

## **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo**

Akbar<sup>i</sup>, Miftahul Khair Multazam<sup>2</sup>

<sup>i-2</sup>Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan pada Tahun 2022 dengan menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Objek yang digunakan yaitu Laporan Keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat empiris deskriptif. Lokasi penelitian di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan memaparkan atau menggambarkan hasil studi lapangan dan hasil studi literatur, kemudian menganalisa data yang diperoleh dan selanjutnya digunakan untuk membahas permasalahan yang ada sehingga mampu memberikan gambaran empirik dan faktual, baik yang bersifat deskriptif kualitatif maupun yang bersifat sosiologis.

**Kata Kunci:** *rasio keuangan, kinerja keuangan, wajo*

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Baik perusahaan yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Setiap perusahaan memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Saat ini semua perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi yang tertuang dalam prinsip akuntansi tahun 1984.

Informasi tersebut disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau pihak manajemen atas tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Jika perusahaan tidak membuat laporan keuangan, maka pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tidak dapat

mengambil keputusan ekonomi dalam rangka memajukan perusahaan.

Menganalisa perusahaan, pertama yang mendapat perhatian, adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan keuangan yang dimiliki, oleh karena itu adakalanya menimbulkan kekurangan kas perusahaan. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan munculnya hutang perusahaan. Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo juga mengalami kondisi yang serupa yaitu mampu meningkatkan aktifitasnya, namun sebagian besar uang perusahaan tersebut dalam bentuk piutang, sehingga proporsi keuangan dalam aktiva lancar perusahaan mempunyai bagian yang cukup besar

#### *Pengertian Laporan Keuangan*

Analisa laporan keuangan perusahaan berkaitan erat dengan bidang akuntansi yang pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan mencatat, menganalisa dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan pertukaran barang dan jasa. Untuk lebih jelasnya analisa laporan keuangan menurut Djarwanto, dalam bukunya Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, (2000:1), menyatakan bahwa kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan. Menurut Hery (2015), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

#### *Pengertian Kinerja Keuangan*

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### *Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan*

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

1. Dapat dipahami kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
2. Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka

mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Relevan berarti juga harus berguna peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) atas transaksi yang berkaitan satu sama lain.

3. Keandalan Andal diartikan sebagai bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan, agar dapat di bandingkan informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh tersebut juga harus diungkapkan termasuk ketaatan atas standar akuntansi yang berlaku.

#### *Pengertian Arus Kas*

Arus kas menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2002:22) adalah arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut keluar dari suatu perusahaan dalam suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

#### *Rasio Keuangan*

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka lain. Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.
4. Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah meliputi Pengawai Perumda Tirta Danau tempe. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem pengambilan sampel penuh yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sampel.

*Data kualitatif* diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti yaitu pembangunan jalan dan sistematika perencanaan keuangan dalam pelaksanaan proyek tersebut. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti. *Data kuantitatif* adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari dari realisasi anggaran dan penggunaannya dalam pembangunan proyek jalan tani tersebut. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

*Data Primer* yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer akan didapatkan dari Laporan Keuangan Perusahaan Air Minum Tirta Danau Tempe. *Data Sekunder* diperoleh dari buku, dokumen, surat kabar, dan literatur yang ada serta peraturan perundang-undangan yang relevan, dalam hal ini meliputi Regulasi tentang pembangunan daerah, literatur tentang Rasio Keuangan.

*Observasi* atau pengamatan yang dilakukan di sekitar lingkungan yang menjadi objek penelitian yaitu di Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi partisipasi dan non-partisipasi. Observasi partisipasi dilakukan apabila peneliti ikut terlibat secara langsung, sehingga menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipasi adalah observasi yang dilakukan di mana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sekedar sebagai pengamat. *Wawancara* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung pada Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian, pada penelitian penggunaan kuesioner merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di kantor Kelurahan Mappadaelo. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Dalam metode deskriptif kuantitatif digunakan rasio aktivitas menurut Kasmir (2014) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. Waktu Penelitian Penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo dilakukan selama dua bulan mulai November sampai dengan Desember 2021.

## **PEMBAHASAN**

### **Rasio Profitabilitas**

Menilai kemampuan perusahaan Air Minum Tirta Danau Tempe dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe.

#### *1. Gross Profit Margin*

Perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (laba kotor) terhadap Pendapatan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

**Data Perolehan GPM  
Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Kotor</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>Hasil</b>	<b>%</b>
2017	1.900.694.945	9.842.960.950	0,19310195	19
2018	1.430.374.046	10.502.476.296	0,13619398	14
2019	3.038.177.005	11.748.174.880	0,25860843	26
2020	1.836.17.183	12.488.988.750	0,1470429	15
2021	1.717.796.008	12.772.612.750	0,13449057	13

Diperoleh bahwa keuntungan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas *gross profit margin* cenderung mengalami penurunan terlihat pada tahun 2021 hanya 13% per tahun, menyusut sekitar 2% setiap tahun selama lima tahun terakhir.

#### *2. Net Profit Margin*

Membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dengan Rasio Profitabilitas Net Profit Margin.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak Penjualan ( EAT )}}{\text{Penjualan bersih ( pendapatan )}}$$

**Data Perolehan NPM  
Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017 s/d 2021**

Tahun	EAT	Penjualan Bersih	Hasil	%
2017	1.430.839.690	9.842.960.950	0,145366795	15
2018	2.416.700.048	10.502.476.296	0,230107641	23
2019	531.079.090	11.748.174.880	0,045205242	5
2020	1.573.914.885	12.488.988.750	0,126024206	13
2021	2.176.176.108	12.772.612.750	0,170378305	17

Disimpulkan bahwa Keuntungan dari total yang dihasilkan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dari tidak baik dibanding sebagaimana, pada tahun 2018 sebesar 23% sangat drastis penurunannya sampai hanya menyentuh di angka 5%. Meskipun di tahun 2020 dan tahun 2021 terdapat kenaikan dari 5% menjadi 13% dan 17% namun masih jauh untuk menyamai pada tahun 2018. Dari analisis perhitungan Rasio Profitabilitas *net profit margin* masih perlu meningkatkan penjualan dan memaksimalkan penagihan untuk mencapai angka keuntungan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

### 3. Return on investment (ROI)

Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva (aset) yang dikendalikan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dengan mengabaikan sumber pendanaan, rasio ini diukur dengan persentase

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak Penjualan ( EAT )}}{\text{Total Aset}}$$

#### Data Perolehan ROI Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017 s/d 2021

Tahun	EAT	Total Aset	Hasil	%
2017	1.430.839.690	14.350.798.410	0,099704536	15
2018	2.416.700.048	14.800.819.314	0,163281505	23
2019	531.079.090	16.704.076.211	0,031793383	5
2020	1.573.914.885	16.599.386.918	0,094817652	13
2021	2.176.176.108	14.391.862.419	0,15120879	17

Disimpulkan bahwa aktiva yang dikendalikan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas *Return on investment* terdapat perbaikan pada tahun sebelumnya sebagaimana pada tahun 2021 sebesar 15% dari tahun sebelumnya terdapat kenaikan sebesar 6% namun, dianggap belum maksimal karena dibanding tahun 2018 masih terdapat kekurangan sebesar 1%.

### 4. ROE Membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dan jumlah total modal

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak Penjualan ( EAT )}}{\text{Ekuiti}}$$

#### Data Perolehan ROE Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017 s/d 2021

Tahun	EAT	Ekuitas	Hasil	%
2017	1.430.839.690	14.021.661.800	0,145366795	10
2018	2.416.700.048	14.137.874.132	0,230107641	17

2019	531.079.090	16.606.795.042	0,045205242	3
2020	1.573.914.885	13.573.381.506	0,126024206	12
2021	2.176.176.108	11.271.610.388	0,170378305	19

Diperoleh bahwa pendapatan bersih Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas *Return on Equity* terlihat dari 3 tahun terakhir yakni 2019 sampai 2021 terdapat peningkatan profit yang cukup besar yakni 19%, terdapat kenaikan 7% dari tahun 2020, dan demikian juga pada tahun 2020 terdapat kenaikan sebesar 9% dari tahun 2019 yang hanya sampai angka 3%. Artinya profit Perumda Airminum Tirta Danau Tempe dilihat dari ROE sangat baik, karena terjadi peningkatan profit yang cukup besar setiap tahunnya.

### Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelolah aktivitya, menganalisis hubungan antara laporan laba rugi khususnya penjualan terhadap unsur-unsur yang ada pada neraca khususnya unsur unsur aktiva.

#### 1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio ini memberi pandangan tentang kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dalam mengumpulkan piutang.

Perhitungan dalam setahun

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}}$$

#### Data Perolehan *Receivable Turnover* Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021

Tahun	Penjualan Bersih	Piutang	Hasil	Perputaran Piutang (Satu Tahun)
2017	9.842.960.950	1.706.580.625	5,767650708	5 x
2018	10.502.476.296	1.963.810.975	5,348007741	5 x
2019	11.748.174.880	2.131.699.800	5,511176987	5 x
2020	12.488.988.750	2.419.902.200	5,160947723	5 x
2021	12.772.612.750	2.381.991.200	5,362157824	5 x

Perhitungan dalam satuan hari

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Piutang} \times \text{Jumlah Hari dalam Setahun}}{\text{Penjualan bersih}}$$

#### Data Perolehan *Receivable Turnover* Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021

Tahun	Jumlah Hari (Satu)	Penjualan Bersih	Piutang	Hasil	Perputaran Piutang (Satu)
-------	--------------------	------------------	---------	-------	---------------------------

	Tahun)				Tahun)	
2017	365	9.842.960.950	1.706.580.625	63,28	63 x	
2018	365	10.502.476.296	1.963.810.975	68,24	68 x	
2019	365	11.748.174.880	2.131.699.800	66,22	66 x	
2020	365	12.488.988.750	2.419.902.200	70,72	70 x	
2021	365	12.772.612.750	2.381.991.200	68,06	68 x	

Diperoleh bahwa perputaran piutang yang terjadi dalam setahun rata rata sebanyak 5 kali, atau setiap 60 hari terdapat penagihan piutang, maka dapat disimpulkan kualitas piutang Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe berdasarkan perhitungan Rasio Aktivitas *Receivable Turnover* perputaran piutang konsisten.

## 2. Perputaran Persediaan (*inventory Turnover*)

Untuk mengukur seberapa cepat Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe mampu menjual persediaan dalam periode tertentu.

Perhitungan dalam setahun

$$\text{inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

### Data Perolehan Inventory Turnover Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021

Tahun	HPP	Persediaan	Hasil	Perputaran Piutang (Satu Tahun)
2017	7.942.266.005	250.553.900	31,69	31 x
2018	9.072.102.250	493.966.838	18,36	18 x
2019	8.709.997.875	292.628.666	29,76	29 x
2020	10.652.571.567	224.223.989	47,51	47 x
2021	11.054.816.742	99.492.768	111,11	111 x

Perhitungan dalam satuan hari

$$\text{inventory Turnover} = \frac{\text{Persediaan} \times \text{Jumlah Hari dalam Setahun}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

### Data Perolehan Inventory Turnover Dalam Hari Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021

Tahun	Jumlah Hari (Satu Tahun)	Persediaan	HPP	Hasil	Perputaran Piutang (Satu Tahun)
2017	365	250.553.900	7.942.266.005	11,51	11 x
2018	365	493.966.838	9.072.102.250	19,87	19 x
2019	365	292.628.666	8.709.997.875	12,26	12 x
2020	365	224.223.989	10.652.571.567	7,68	7 x
2021	365	99.492.768	11.054.816.742	3,28	3 x

Dilihat bahwa perputaran persediaan yang terjadi dalam setahun sebesar sangat baik, Tahun Persediaan Jumlah Hari dalam Satu Tahun HPP Hasil Perputaran Piutang dalam (satu hari) meskipun dalam lima tahun terakhir sebagaimana di tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 12 dari tahun 2017, namun di tahun berikutnya terjadi lonjakan perputaran sebesar rata rata 50% setiap tahun sejak 2019 sampai 2021

yakni angka terakhir terdapat perputaran persediaan sebanyak 111 kali dalam setahun demikian juga setiap harinya perputaran persediaan cukup baik. maka dapat disimpulkan kualitas perputaran persediaan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dalam setiap tahunnya terdapat peningkatan secara konseisten.

### 3. Perputaran Persediaan (*inventory Turnover*)

Untuk mengukur seberapa cepat Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe mampu menjual persediaan dalam periode tertentu.

Perhitungan dalam setahun

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Data Perolehan Total Aset Turnover Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe 2017s/d 2021

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Perputaran Piutang (Satu Tahun)
2017	9.842.960.950	14.350.798.410	0,68	0,6 x
2018	10.502.476.296	14.800.819.314	0,71	0,7 x
2019	11.748.174.880	16.704.076.211	0,70	0,7 x
2020	12.488.988.750	16.599.386.918	0,75	0,7 x
2021	12.772.612.750	14.391.862.419	0,89	0,8 x

Diperoleh bahwa perputaran aset yang terjadi dalam setahun sebesar cenderung stagnan terlihat sebagaimana setiap tahun rata rata hanya di angka 0,7 kali dan di tahun 2021 hanya ada kenaikan sebesar, 0,1 dari tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan kualitas perputaran aset Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe berdasarkan perhitungan Rasio *Total Assets Turnover* tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Diharapkan kepada perusahaan untuk mengelola aset dengan baik dan meningkatkan penjualan dan mengurangi aktiva yang tidak produktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dalam mengukur kemampuan Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe untuk mendapatkan profit atau keuntungan, dan Rasio Aktivitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan manajemen Perumda Air Minum Tirta Danau Tempe dalam mengelola aktivitya, yang menganalisis hubungan antara laporan laba rugi, khususnya penjualan terhadap unsur unsur yang ada pada neraca khususnya unsur unsur aktiva. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perumda Air minum Tirta Danau Tempe berdasarkan Rasio Profitabilitas sebagaimana dengan perbandingan pendapatan berdasarkan *return on equity net income* atau pendapatan bersih, terjadi peningkatan dari 3 tahun terakhir yang cukup besar dalam stiap tahunnya, artinya kinerja keuangan berjalan dengan baik.

Dalam pengelolaan atau pemanfaatan aset untuk mendapatkan keuntungan masih tergolong sangat rendah. Dalam mengelola aktiva atau asetnya Perumada Air minum Tirta Danau Tempe, masih perlu melakukan perbaikan sebagaimana pada perputaran total aktiva (*total assets turnover*), yang tidak ada peningkatan yang

signifikan atau cenderung stagnan dalam mengelola aset.

Perumda Air minum Tirta Danau Tempe masih perlu meningkatkan kualitas penjualan dan memaksimalkan penagihan untuk mendapatkan profit yang stabil. Meningkatkan pengawasan penagihan kepada karyawan untuk konsisten melakukan penagihan sesuai jadwal jatuh tempo untuk meningkatkan stabilitas perputaran piutang. Lebih meningkatkan sosialisasi penggunaan teknologi *smart payment* untuk meningkatkan penagihan, dan pengelolaan persediaan yang lebih stabil untuk meningkatkan keuntungan Perumda Air minum Tirta Danau Tempe yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., & Ilyas, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2).
- Andi Nurwana, Agus Purwanto, & Akbar. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 9–17.
- Baridwan Zaki. (2001). *Sistem Akuntansi Penyusutan dan Metode*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Akademi Akuntansi.
- Bringham Euguense F., & Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangga.
- Djarwanto. (2000). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Djarwanto. (2004). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Fahmi Irham. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan Suad & Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horne, James C. Van dan Sinaga, Marianus. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid Kedua. Edisi Keenam. Erlangga: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (1979). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo Dwi & Rika Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumangelipu, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 75-83.
- Sundjaja Ridwan S., & Inge Barlian. (2002). *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Program Sarjana Universitas Sumatera Utara*. Medan